LAPORAN KEGIATAN PPL LOKASI DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA

Judul : "Updating Data Usulan Sertifikasi Guru Jenjang SMA Periode Juli-Desember Tahun 2015 di Kota Yogyakarta"

Dosen Pembimbing Lapangan: Ariefa Efianingrum, M.Si



Disusun Oleh : Andriani Tri Wulandari 12110241036

PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN JURUSAN FILSAFAT DAN SOSIOLOGI PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan kegiatan PPL yang berjudul "*Updating* Data Usulan Sertifikasi Guru Jenjang SMA Periode Juli-Desember Tahun 2015 di Kota Yogyakarta" disusun oleh :

Nama

: Andriani Tri Wulandari

NIM

: 12110241036

Prodi

: Kebijakan Pendidikan

Jurusan

: Filsafat dan Sosiologi Pendidikan

Fakultas

: Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun Akademik 2015/2016 di Sub Bagian Kepegawaian Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

Sebagai pertanggungjawabannya telah disusun laporan PPL Tahun Akademik 2015/2016 di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

Yogyakarta. 01 November 2015

Koordinator Lembaga

Dosen Pembimbing Lapangan

<u>Sri Budiarti, SE.T</u> NIP. 1964326 198810 2 001

Ariefa Efianingrum, M.Si NIP. 19740411 199802 2001

Mengetahui,

Kepala Dinas Pendidikan

Kota Yogyakarta

Kepala Bidang Kepegawaian

DINAS MOHDIKAN

Ors. Edy Herr Suasana, M.Pd NTP-19610605 198401 1005 <u>Dedi Budiono M.Pd</u> NIP. 19670804 199903 1007

ii

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat beserta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan individu PPL ini. Penyusunan laporan ini ditujukan untuk memberikan gambaran kegiatan dan program yang telah dilaksanakan oleh penulis selama melaksanakan PPL di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta yang berlangsung dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Dengan tersusunnya laporan PPL ini, kami ucapkan banyak terima kasih kepada:

- 1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapanagan (PPL).
- 2. Drs. Ngatman Soewito selaku Ketua Pusat Pengelolaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) & Praktik Kerja Lapangan (PKL) Universitas Negeri Yogyakarta beserta tim yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sebagai bekal terjun ke lokasi PPL.
- 3. Ariefa Efianingrum, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan lokasi Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan.
- 4. Drs. Edy Heri Suasana selaku Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta yang telah kerjasama, bantuan, bimbingan dan perhatiannya kepada mahasiswa Kebijakan Pendidikan sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat berjalan dengan lancar.
- 5. Budi Budiono, M.Pd selaku Kepala Sub Bagian Kepegawaian yang telah memberikan kesempatan, bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama PPL di kantor Sub Bagian Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.
- 6. Sri Budiarti, SE.T selaku Koordinator Lapangan PPL Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta yang telah memberikan informasi, bimbingan, dan pengarahan.
- 7. Seluruh karyawan Sub Bagian Kepegawaian atas bantuan dan kerjasamanya selama PPL berlangsung.

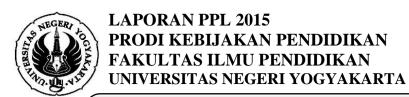


- 8. Seluruh mahasiswa PPL UNY 2015 di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta kerja sama dan kekompakannya hingga PPL selesai.
- 9. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, yang tidak bisa kami sebutkan namanya satu persatu.

Penulis telah berusaha seoptimal mungkin dalam menyusun laporan ini, namun kami menyadari bahwa dalam penyajiannya masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi Mahasiswa, Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan Universitas Negeri Yogyakarta serta semua pihak yang membutuhkannya.

Yogyakarta, September 2015 Mahasiswa PPL UNY 2015

Andriani Tri Wulandari



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program PPL	2
BAB II. PEMBAHASAN	
A. Persiapan Pelaksanaan Program	4
B. Pelaksanaan Program	9
C. Analisa Pelaksanaan Program	11
BAB III. Penutup	
A. Kesimpulan	23
B. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persebaran Jumlah Guru Jenjang SMA yang Mengajukan
Sertifikasi Guru Periode Juli-Desember Tahun 2015 11
Tabel 1.2 Jumlah Guru Berdaarkan Kriteria Jumlah Jam Mengajar 13
Tabel 1.3 Jumlah Guru Berdaarkan Kriteria Kualifikasi Akademik
Tabel 1.4 Jumlah Guru Berdaarkan Kriteria Kesesuaian antara Sertifikat
Pendidik dengan Mata Pelajaran yang Diampu14
Tabel 1.5 Jumlah Guru Berdaarkan Kriteria Kesesuaian antara Jurusan
atau Pendidikan Terakhir dengan Mata Pelajaran yang Diampu 15
Tabel 1.6 Jumlah Peserta Didik SMP/SMA/SMK se-Kota Yogyakarta
Berdasarkan Status di C121
Tabel 1.7 Jumlah Peserta Didik SMP/SMA/SMK se-Kota Yogyakarta
Berdasarkan Masa Surat Keterangan Bagi Siswa Dalam
Kota Status Lain
Tabel 1.8 Perbandingan Jumlah Peserta Didik SMP/SMA/SMK
se-Kota Yogyakarta antara Berdomisili Dalam Kota dengan
Luar Kota22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Matriks Pelaksanaan PPL

Lampiran 2 : Catatan Mingguan

Lampiran 3 : Kartu Bimbingan PPL

UPDATING DATA USULAN SERTIFIKASI GURU JENJANG SMA PERIODE JULI-DESEMBER TAHUN 2015 DI KOTA YOGYAKARTA

Oleh: Andriani Tri Wulandari 12110241036 Prodi Kebijakan Pendidikan

Menurut Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 71 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Bab III Pasal 6, salah satu tugas pokok dan fungsi Subbag Kepegawaian adalah menyiapkan pengusulan tunjangan profesi guru. Pengusulan tunjangan profesi guru ini dapat melalui sertifikasi guru. Di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, pengusulan sertifikasi guru dilakukan dalam dua periode, yaitu periode Januari-Juni dan periode Juli-Desember. Untuk mengetahui pembaharuan data usulan sertifikasi guru jenjang SMA di kota Yogyakarta maka perlu dikaji bagaimana dan pembaharuan data usulan sertifikasi guru jenjang SMA di kota Yogyakarta.

Di dalam program PPL ini digunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang dibutuhkan adalah data sekunder berupa data rekapitulasi usulan sertifikasi guru jenjang SMA periode juli-desember tahun 2015 di Kota Yogyakarta yang didapat dari Sub Bagian Kepegawaian Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Data tersebut dikaitkan dengan kualifikasi persyaratan sertifikasi guru.

Hasil dari pengolahan data menunjukkan bahwa sebanyak 180 guru atau sebesar 22% dari seluruh guru yang mengajukan sertifikasi tidak memenuhi kriteria jumlah jam mengajar, sejumlah 826 guru memenuhi kriteria kualifikasi akademik yaitu DIV atau S1, seluruh guru yang mengajukan sertifikasi memenuhi kriteria kesesuaian antara sertifikasi pendidik yang dimilki dengan mata pelajaran yang diampu dalam pembelajaran di sekolah, dan terdapat 45 guru yang tidak memiliki kesesuaian antara jurusan pada pendidikan terakhir dengan mata pelajaran yang diampu.

Kata Kunci: Tunjangan Profesi Guru, Sertifikasi Guru

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kegiatan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) II merupakan kelanjutan dari kegiatan PPL I. Berdasarkan hasil pembagian tempat pelaksanaan PPL, penulis ditempatkan di Sub Bagian Kepegawaian Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Pada kegiatan PPL I, penulis melakukan kegiatan obersevasi awal di Sub Bagian Kepegawaian Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta pada tanggal 28 April 2015. Kegiatan observasi dilakukan guna mencari gambaran dalam merumuskan program yang akan dilaksanakan di PPL II.

Berdasarkan observasi awal, gedung Subbag Kepegawaian Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta sementara menempati salah satu bangunan lama yang ada di SMK N 2 Yogyakarta. Gedung yang disediakan cukup luas, hanya saja ada beberapa berkas-berkas kurang tertata rapi. Sehingga gedung terasa sempit di bagian depan.

Sarana/ prasarana yang ada di Subbag Kepegawaian cukup memadai terlihat setiap Pegawai/ Staff sudah memiliki komputer/ laptop masing-masing selain itu juga tersedia printer. Sehingga dapat mempermudah dan memperlancar Pegawai dalam melaksanakan tugasnya masing-masing. Subbag Kepegawaian memiliki Pegawai yang berjumlah 11 orang, termasuk Kepala Bagian kepegawaian. Ruang kerja/ meja kerja Pegawai di Subbag Kepegawaian ditata secara melingkar, sehingga mempermudah Pegawai atau staff ketika akan melakukan komunikasi dengan Pegawai lainnya.

Menurut Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 71 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Bab III Pasal 6, tugas pokok dan fungsi Subbag Kepegawaian: (a) mengumpulkan, mengolah data, dan informasi, menginvestarisasi permasalahan serta melaksanaan pemecahan permasalahan yang berkaitan dengan urusan kepegawaian; (b) merencanakan, melakasanakan, mengendalikan, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan Sub Bagian; (c) menyiapkan bahan kebijakan, bimbingan, dan pembinaan serta petunjuk teknis yang berkaitan dengan urusan kepegawaian; (d) melaksanakan koordinasi proses sertifikasi profesi guru dan

penetapan angka kredit guru; (e) menyiapkan pengusulan tunjangan profesi guru; (f) melaksanakan pemprosesan kenaikan pangkat dan jabatan guru; (g) melaksanakan pengumpulan, pengolahan data dan penyimpanan berkas-berkas kepegawaian dalam rangka pelayanan administrasi kepegawaian di lingkungan dinas; (h) melaksanakan fasilitasi usulan pengadaan, kenaikan pangkat, mutasi, kesejahteraan pegawai, cuti, penilaian, pemberian penghargaan, pemberian sanksi/ hukuman, pemberhatian. pensiun serta pendidikan dan pelatihan pegawai; (i) melaksanakan fasilitasi pembinaan pegagai; (j) melaksanakan fasilitasi penyususnan informasi jabatan dan beban kerja; (k) melaksanakan analisis dan pengembangan kinerja Sub Bagian; dan (l) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris.

Salah satu bentuk kegiatan diselenggarakan oleh Bagian Kepegawaia berdasarkan tugas pokok di atas adalah pengajuan Sertifikasi Guru. Pelaksanaan sertifikasi guru terbagi menjadi dua periode dalam satu tahun meliputi Perode I yaitu Januari-Juni dan Periode II yaitu Juli-Desember. Pengajuan sertifikasi guru diikuti oleh seluruh guru yang ada di Kota Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Updating Data Usulan Guru Jenjang SMA se-Kota Yogyakarta Periode Juli-Desember Tahun 2015".

B. Perumusan Program Kegiatan

1. Program Individu

Berdasarkan hasil analisa situasi dari kegiatan observasi pada PPL I, maka penulis membahas "*Updating* Data Usulan Guru Jenjang SMA se-Kota Yogyakarta Periode Juli-Desember Tahun 2015". Program penelitian ini merupakan program individu yang dilakuakn penulis selama melaksanakan PPL di Dinas PendiDdikan Kota Yogyakarta. Program penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaiaman pembaharuan data usulan sertifikasi guru jenjang SMA se-Kota Yogyakarta Tahun 2015.

Kegiatan yang dilakukan dalam melaksakan program penelitian meliputi pengumpulan data, entri data, analisa data, dan penyusunan laporan hasil penelitian. Hasil dari program ini dapat dijadikan informasi dan referensi bagi Dinas Pendidikan khususnya Sub Bagian Kepegawaian Kota

Yogyakarta terkait tentang pembaharuan data usulan sertifikasi guru periode juli-desember tahun 2015.

2. Program Tambahan

Program tambahan merupakan program di luar atau selain program individu yang dilaksanakan oleh penulis selama melaksanakan PPL di Sub Bagian Kepegawaian Dinas Yogyakarta. Program-program ini merupakan program yang diwujudkan dalam kegiatan-kegiatan yang rutin dilakukan di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta khususnya Sub Bagian Kepegawaian.

3. Program yang Berkaitan dengan Program Studi

Selain melaksanakan program individu dan program tambahan, penulis diberi tugas dari Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta yaitu program penelitian yang berkaitan dengan program studi Kebijkan Pendidikan. Bentuk kegiatan dari program ini adalah pendataan peserta didik baru SMP, SMA, dan SMK Negeri se-Kota Yogyakarta dan pendataan siswa putus sekolah untuk siswa SMA dan SMK se-Kota Yogyakarta serta data kenaikan kelas untuk pmegang KMS.

BAB II PEMBAHASAN

A. Persiapan Pelaksanaan Program

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan program baik program individu maupun program yang berkaitan dengan program studi adalah melakukan koordinasi dengan Pegawai di Dinas Pendidikan Yogyakarta. Sebelum melaksanakan sertifikasi guru, Dinas Pendidikan mengadakan sosialisas terlebih dahulu. Kegiatan Sosialisasi sertifikasi dilakuakan selama 4 (empat) hari yaitu dari tanggal 25 samapai 28 Agustus 2015 yang berlokasi di GOR SMP IT Abu Bakar Yogayakarta. Sosialisasi ini bertujuan untuk menyampaikan materi kepada terkait pelaksanaan sertifikasi yaitu persyaratan-persyaratan yang harus disiapkan guru yang akan mengikuti sertifikasi.

Sedangkan langkah awal yang dilakukan sebelum melaksanakan program yang berkaitan dengan program studi adalah berkoordinasi dengan Pegawai Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta yang memberikan tugas tentang pendataan peserta didik baru SMP, SMA, dan SMK Negeri se-Kota Yogyakarta dan pendataan siswa putus sekolah untuk siswa SMA dan SMK se-Kota Yogyakarta serta data kenaikan kelas untuk pmegang KMS. Di dalam rapat koordinasi, Pegawai Dinas Pendidikan membagikan instrument yang digunakan selam proses pendataan berlangsung.

Program individu dapat dikatakan valid apabila terdapat kajian teori di dalamnya. Kajian teori ini berguna sebagai dasar dalam melaksanakan program. Adanya teori-teori yang berkaitan dengan program berguna untuk mendukung dan memperkuat penelitian, selain itu dapat mempermudah ketika penyusunan laporan. Sehingga laporan yang dihasilkan dari program PPL ini memiliki dasar teori yang kuat dan valid. Adapun teori-teori yang digunakan sebagai dasar penelitian ini adalah:

1. Pengertian Sertifikasi Guru

Menurut Marselus R. Payong (2011: 68), sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat kepada sesuatu obyek tertentu (orang, barang, atau organisasi tertentu) yang menandakan bahwa obyek tersebut layak menurut kriteria, atau standar tertentu.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dikemukakan bahwa sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru dan dosen. Menurut Mulyasa (2007: 33), sertifikat pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga professional. Sedangkan sertifikasi guru adalah suatu proses pemberian pengakuan bahwa seseorang telah memiliki kompetensi untuk melaksanakan pelayanan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu setelah lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga sertifikasi. Jadi sertifikasi guru adalah proses uji kompetensi yang dirancang untuk mengungkapkan penguasaan kompetensi seseorang sebagai landasan pemberian sertifikat pendidik (Mulyasa, 2007: 34).

2. Tujuan dan Manfaat Sertifikasi Guru

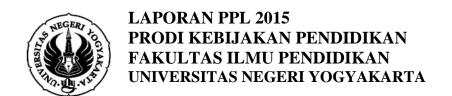
Menurut Suyatno (2008: 2) tujuan utama sertifikasi guru antara lain: a) menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional; b) meningkatkan proses dan muttu hasil pendidikan; c) meningkatkan martabat guru; dan d) meningkatkan profesinalitas guru.

3. Penyelengaraan Sertifikasi Guru

Suyatno (2008:7) mengemukakan bahwa Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota bertanggung jawab terhadap penetapan peserta sertifikasi guru setiap tahun. Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota harus membentuk Panitia Pelaksanaan Sertifikasi Guru.

Adapun tugas dari Panitia Sertifikasi Guru antara lain (Suyatno, 2008:7):

- a. Mengikuti sosialisasi sertifikasi di Pusat dan atau di Propinsi
- b. Menentukan urutan prioritas peserta sertifikasi berdasarkan kriteria yang berlaku sesuai dengan kuota kabupaten/ kota.
- c. Membuat SK penetapan peserta sertifikasi
- d. Melakukan sosialisasi pelaksanaan sertifikasi kepada guru
- e. Menyerahkan kepada peserta sertifikasi berkas-berkas sebagai berikut:
 - 1) Formulir pendaftaran
 - 2) Nomor peserta/ nomor kuota
 - 3) Panduan pengisian instrument portofolio



- 4) Instrument portofolio
- 5) Instrument Penilaian Atasan
- f. Mengumpulkan berkas-berkas dari guru peserta sertifikasi meliputi:
 - 1) Formulir pendaftaran
 - 2) Instrument portofolio yang sudah diisi
 - 3) Bukti fiisik yang mendukung instrument portofolio
- g. Mengecek kelengkapan data/ berkas peserta
- h. Mengirim berkas ke LPTK penyelenggara sertifikasi yang ditunjuk Pemerintah
- i. Mengumumkan hasil penilaian dari LPTK kepada guru peserta sertifikasi
- j. Mengumpulkan kelengkapan berkas portofolio bagi guru yang belum lulus atau belum lengkap portofolionya.
- k. Membantu remidiasi bagi guru yang belum lulus ujian diklat pendidikan professional. Memfasilitasi guru yang belum lulus diklat profesi untuk mengikuti ujian ulang diklat profesi.

4. Kriteria, Persyaratan, dan Rekruitmen Peserta Sertifikasi Guru

Suyatno (2008:10) menjelaskan bahwa kriteria utama guru yang mengikuti sertifikasi ialah pendidikan formal yang telah diikutinya. Guru yang akan mengikuti sertifikasi harus memiliki ijazah akademik atau kualifikasi akademik minimal S1 atau D4. Program studi yang diambil harus sesuai dengan mata pelajaran yang diampu atau sesuai dengan program studi yang dimiliki sebelumnya.

Selanjutnya Suyatno (2008:11) menambahkan bahwa proses rekruitmen peserta sertifikasi mengikuti alur sebagai berikut:

- a. Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota menyusun daftar panjang guru yang memenuhi persyaratan sertifikasi.
- b. Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota melakukan rangking calon peserta kualifikasi dengan urutan kriteria sebagai berikut: 1) masa kerja; 2) usia;
 3) golongan (bagi PNS); 4) beban mengajar; 5) tugas tambahan; dan 6) prestasi kerja.
- c. Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota menetapkan peserta sertifikasi sesuai dengan kuota dari Ditjen PMPTK dan mengumumkan daftar peserta sertifikasi tersebut kepada guru.

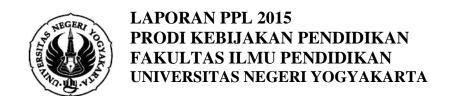
Menurut UUGD (Undang-Undang Guru dan Dosen) dan Permendiknas (dalam Suyatmo, 2008:11), jumlah jam wajib mengajar guru adalah 24 jam tatap muka. Kemudian Suyatno menambahkan, bahwa kepala sekolah dan wakil kepala sekolah juga harus mengikuti sertifikasi. Kewajiban mengajar kepala sekolah adalah 6 jam tatap muka dan wakil kepala sekolah adalah 12 jam tatap muka.

Guru yang dengan alasan tertentu sama sekali tidak dapat memenuhi kewajiban mengajar 24 jam. Menurut Permendiknas No. 18 Tahun 2007 pasal 6 ayat (4), guru tersebut harus mendapat persetujuan tertulis dari Menteri Pendidikan Nasional atau pejabat yang ditunjuk.

5. Mekanisme Sertifikasi Guru

Suyatno (2008,12) membagi mekasnisme sertifikasi guru ke dalam dua jalur, yaitu:

- a. Penilaian portofolio bagi guru dalam jabatan Sertifikasi guru dalam jabatan dilaksanakan melalui penilaian potofolio. Penilaian portofolio merupakan pengakuan atas pengalaman professional guru dalam bentuk penilaian terhadap kumpulan dokumen yang mendeskripsikan 10 jenis komponen. 10 komponen penilaian portofolio yang dimaksug antara lain:
 - Kualifikasi akademik; yaitu tingkat pendidikan formal yang telah dicapai sampai dengan guru mengikuti sertifikasi. Bukti fisik yang terkait dengan komponen ini dapat berupa ijazah atau sertifikat diploma.
 - 2) Pendidikan dan pelatihan; yaitu pengalaman dalam mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan dalam rangka pengembangan dan/atau peningkatan kompetensi dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik. Bukti fisik komponen ini dapat berupa sertifikat, piagam, atau surat keterangan dari lembaga penyelenggara diklat.
 - 3) Pengalaman mengajar; yaitu masa kerja guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik pada satuan pendidikan tertentusesuai dengan surat tugas dari lembaga yang berwenang (Pemerintah dan/atau kelompok masyarakat penyelenggara pendidikan). Bukti fisik dari



komponen ini dapat berupa surat keputusan/ surat keterangan yang sah dari lembaga yang berwenang.

- 4) Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran; yaitu persiapan mengelola pembelajaran yang akan dilaskanakan dalam kelas pada setiap tatap muka. Perencanaan pembelajaran ini paling tidak memuat perumusan tujuan/kompetensi, pemilihan dan pengorganisasian materi, pemilihan sumber/media pembelajaran, scenario pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Bukti fisik dari subkomponen ini berupa dokumen perencanaan pembelajaran (RP/RPP/SP) yang diketahui/disahkan oleh atasan. Sedangkan bukti fisik yang dilampirkan berupa dokumen hasil penilaian oleh kepala sekolah dan/atau pengawas tentang pelaksanaan pembelajaran yang dikelola oleh guru.
- 5) Penilaian dari atasan dan pengawas; yaitu penilaian atasan terhadap kompetensi kepribadian dan sosial, yang meliputi aspek-aspek: ketaatan menjalankan ajaran agama, tanggung jawab kejujuran, kedisiplinan, keteladanan, etos kerja, inovasi dan kreativitas, kemampuan berkomunikasi, dan kemampuan bekerja sama.
- 6) Prestasi akademik; yaitu prestasi yang dicapai guru, terutama yang terkait dengan bidang keahliannya yang mendapat pengakuan dari lembaga/panitia penyelenggara. Bukti fisik yang dilampirkan berupa surat penghargaan, surat keterangan atau sertifikasi yang dikeluarkan oleh lembaga/panitia penyelenggara.
- 7) Karya pengembangan profesi; yaitu suatu karya yang menunjukkan adanya upaya dan hasil pengembangan profesi yang dilakukan oleh guru. Bukti fisik yang dilampirkan berupa surat keterangan dari pejabat yang berwenang tentang hasil karya tersebut.
- 8) Keikutsertaan dalam forum ilmiah; yaitu partisipasi dalam kegiatan ilmiah yang relvan dengan bidang tugasnya. Bukti fisik yang dilampirkan berupa makalah dan sertifikat/piagam.
- 9) Pengalaman organisasi di bidang kependidikan dan sosial; yaitu pengalaman guru menjadi pengurus, dan bukan hanya sebagai anggota di suatu organisasi kependidikan dan sosial. Pengurus di bidang pendidikan antara lain pengawas, kepala sekolah, wakil kepala sekolah ketua jurusan, kepala laboratorium, kepala bengkel, kepala studio,

ketua asosiasi guru bidang studi, asosiaso profesi, dan Pembina kegiatan ekstrakurikuler. Sementara itu, pengurus di bidang sosial antara lain menjabat ketua RW, ketua RT, ketua LMD, dan pembina kegiatan keagamaan. Bukti fisik yang dilampirkan adalah surat keputusan atau surat keterangan dari pihak yang berwenang.

10) Penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan, yaitu penghargaan yang diperoleh karena guru menunjukkan dedikasi yang baik dalam melaksanakan tugas dan memenuhi kriteria kuantitatif (lama waktu, hasil, lokasi/geografis), kualitatif (komitmen, etos kerja), dan relevansi (dalam bidang/rumpun bidang). Bukti fisik yang dilampirkan berupa fotocopy sertifikat, piagam, atau surat keterangan.

b. Pendidikan profesi bagi calon guru

Pendidikan dan pelatihan profesi guru (Diklat Profesi Guru/ DPG) adalah program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki otoritas untuk melaksanakan sertifikasi guru bagi peserta sertifikasi yang belum lulus penilaian portofolio. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan profesi guru diakhiri dengan ujian yang mencakup kompetensi guru di bidang (1) paedagogik; (2) kepribadian; (3) sosial; dan (4) professional (Suyatno, 2008:15).

B. Pelaksanaan Program

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Azwar (2007:5) penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya dalam data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif, karena penelitian dilakukan dengan menganalisis data yang sudah ada sebelumnya.

2. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan di Sub Bagian Kepegawaian Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta pada tanggal 10 Agustus hingga 12 September 2015.

3. Populasi

Arikunto (2010:173) berpendapat, bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2011:119), populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generelisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitatis dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari beberapa pendapat di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah Guru jenjang SMA se-Kota Yogyakarta yang mengajukan sertifikasi guru pada periode Juli-Desember tahun 2015 dengan jumlah 830 guru.

4. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Pada penelitian ini data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu data yang telah ada di Sub Kepegawaian Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Sebagaimana dijelaskan oleh Hasan (2002:58), bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data rekapitulasi usulan sertifikasi guru jenjang SMA di Kota Yogyakarta periode Juli-Desember Tahun 2015.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi, Karena data yang diperoleh pada penelitian ini merupakan data yang sudah ada di Sub Bagian Kepegawaian Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Data yang dihimpun ke dalam bentuk tabel dikaitkan dengan kajian teori atau kepustakaan, kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan mengenai pembaharuan data usulan sertifikasi guru.

Peneliti menggunakan kriteria persyaratan sertifikasi guru sebagai pedoman selama proses penelitian berlangsung. Kualifikasi sertifikasi guru

yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Beban mengajar (jumlah jam wajib mengajar yaitu minimal 24 jam); 2) Kualifikasi akademik (DIV/S1); 3) Kesesuaian sertifikat pendidik dengan mata pelajaran yang diampu; dan 4) Kesesuaian jurusan pendidikan terakhir dengan mata pelajaran yang diampu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian peneliti adalah deskriptif dengan analisis kuantitatif, yaitu data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunkan pedoman yang telah disebutkan di atas, dengan tujuan untuk mengetahui apakah guru yang mengajukan sertifikasi memenuhi atau tidak. Dalam menghitug presenatase guru yang memenuhi persyaratan, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

- 1. Beban Mengajar
 - Beban Mengajar = | Jumlah guru memliki jumlah jam mengajar ≥ 24 jam | X 100% | jumlah guru mengikuti usulan sertifikasi guru |
- 2. Kualifikasi Akademik (DIV/S1)
 - Kualifikasi Akademik = $\frac{\text{Jumlah guru berkualifikasi S1/S2/S3}}{\text{jumlah guru mengikuti usulan sertifikasi guru}} \times 100\%$
- 3. Kesesuaian Sertifikat Pendidik dengan Mata Pelajaran yang Diampu
 - $\text{Kesesuaian Sertifikat} = \frac{\text{Jumlah guru yang sesuai}}{\text{Jumlah guru mengikuti usulan sertifikasi guru}} \times 100\%$
- 4. Kesesuaian jurusan pendidikan terakhir dengan mata pelajaran yang diampu

$$\text{Kesesuaian Jurusan} = \frac{\text{Jumlah guru yang sesuai}}{\text{Jumlah guru mengikuti usulan sertifikasi guru}} \times 100\%$$

Dari hasil penghitungan di atas data ditampilkan dalam bentuk tabel dan diagram lingkaran, kemudian diinterpretasikan ke dalam bentuk narasi.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Program Individu

Pada periode Juli-Desember tahun 2015 dari hasil data rekapitulasi usulan sertifikasi guru yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, jumlah seluruh guru pada jenjang SMA se- Kota Yogyakarta yang mengajukan sertifikasi sejumlah 830 guru. Dalam penjaringan sertifikasi guru, kriteria yang digunakan sebagai pedoman antara lain: 1) Beban mengajar (jumlah jam wajib mengajar yaitu minimal 24 jam); 2) Kualifikasi

akademik (DIV/S1); 3) Kesesuaian sertifikat pendidik dengan mata pelajaran yang diampu; dan 4) Kesesuaian jurusan pendidikan terakhir dengan mata pelajaran yang diampu.

Rincian data usulan sertifikasi guru berdasarkan kriteria persyaratan sertifikasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1 Persebaran Jumlah Guru Jenjang SMA yang Mengajukan Sertifikasi Guru Berdasarkan Kriteria Persyaratan Sertifikasi

No.	Kriteria	Jumlah (Guru)
1	Jumlah jam mengajar ≥ 24 JAM	650
1	Jumlah jam mengajar ≤24 JAM	180
2	Kualifikasi akademik S1/S2	826
	Kualifikasi akademik DIII	4
3	Sesuai sertifikat	830
	Tidak sesuai sertifikat	0
4	Sesuai jurusan	785
	Tidak sesuai jurusan	45

Dari hasil pengolahan data di atas menunjukkan, bahwa hanya ada satu kriteria persyaratan saja yang dapat dipenuhi oleh seluruh guru yang mengajukan sertifikasi guru. Kriteria yang dimaksud yakni kriteria kesesuaian antara sertifikat yang dimilki guru dengan mata pelajaran yang diampu. Sedangakan kriteria yang paling banyak tidak dipenuhi oleh guru adalah kriteria jumlah jam mengaja. Kriteria jam mengajar merupakan salah satu kriteria yang dipertimbangkan dalam penjaringan sertifikasi guru. Dalam kriteria ini guru diharuskan memiliki jumlah jam mengajar yaitu sejumlah 24 jam tatap muka. Namun dari hasil pengolahan data di atas menunjukkan bahwa masih ada banyak guru yang memilki jumlah jam mengajar kurang dari 24 jam tatap muka. Kekurangan jumlah jam mengajar yang dialami oleh para guru ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama melaksanakan PPL II di Sub Bagian Kepegawaian, bahwa selama menjelang akan diadakannya penjaringan sertifikasi banyak guru yang mengurus surat tugas tambahan mengajar. Surat tugas tambahan jam mengajar ini digunakan oleh guru untuk dapat mengajar di sekolah lain.

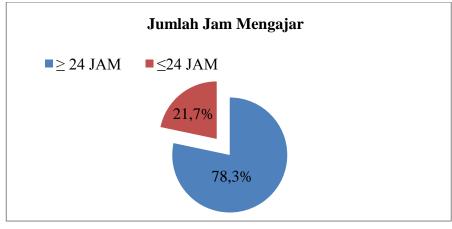
Selain melakukan pengamatan di Dinas, peneliti juga melakukan pengamatan selama proses pemberkasan sertifikasi guru berlangsung. Hasil pengamatan ini menunjukkan bahwa dalam proses pengumpulan data, setiap guru dianjurkan untuk membawa data dalam bentuk *softfile* dan *hardfile*. Berkas-berkas yang dikumpulkan oleh setiap guru ini merupakan kumpulan lampiran-lampiran yang digunakan sebagai bukti atau keterangan dari data yang telah diisikan. Lampiran-lampiran yang dikumpulkan terdiri dari: lembar pernyataan, sertifikat pendidik, jadwal mengajar, lembar PKG, dan fotocopy piagam-piagam bagi guru yang memilki prestasi baik di bidang pendidikan maupun non pendidikan. Lampiran-lampiran tersebut dicek oleh Dinas tentang kelengkapan isinya. Bagi guru yang belum lengkap atas berkasnya, berkas-berkas tadi baik yang berbentuk *softfile* maupun *hardfile* akan dikembalikan kepada guru yang bersangkutan.

Berdasarkan **Tabel 1.1** di atas dapat dilihat jumlah guru yang mengajukan sertifikasi berdasarkan kriteria pesryaratan sertifikasi, antara lain:

1) Jam Mengajar

Tabel 1.2 Jumlah Guru Berdasarkan Kriteria Jumlah Jam Mengajar

No.	Kriteria	Jumlah (Guru)	Presentase (%)
1	Jumlah jam mengajar ≥ 24 Jam	650	78,3%
2	Jumlah jam mengajar ≤ 24 Jam	180	21,7%

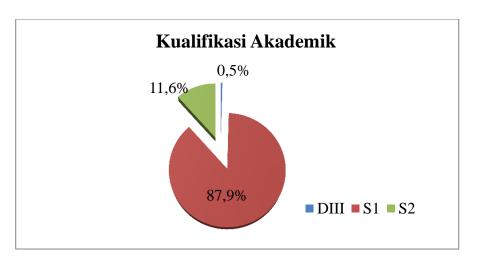


Jumlah guru yang memenuhi kriteria jam mengajar sejumlah 650 guru atau sebesar 78%. Sedangkan sebesar 22% atau sebanyak 180 guru belum dapat memenhi syarat jumlah jam mengajar yaitu minimal 24 jam tatap muka dalam seminggu. Data atau berkas portofolio yang dilampirkan oleh guru sebagai bukti dalam pengitungan jumlah jam mengajar berupa jadwal mengajar. Jadwal mengajar ini akan membantu dalam proses pengecekkan apakah jumlah jam yang diusulkan oleh guru sesuai atau tidak dengan jumlah jam mengajar pada jadwal.

2) Kualifikasi Akademik

Tabel 1.3 Jumlah Guru Berdasrkan Kriteria Kualifikasi Akademik

No.	Kriteria	Jumlah	Presentase
	Kitteria	(Guru)	(%)
1	Kualifikasi akademik S2	96	11,6%
2	Kualifikasi akademik S1	730	87,9%
3	Kualifikasi akademik DIII	4	0,5%

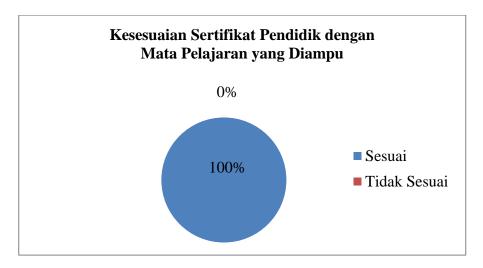


Terdapat sebanyak 0,5% dari seluruh guru yang mengajukan sertifikasi berkualifikasi akademik DIII, sebesar 88,7% atau sejumlah 730 guru telah berkulaifikasi akademik S1 dan sebesar 11,6% atau sebanyak 96 guru telah berkualifikasi akademik S2. Sehingga dapat diartikan bahwa jumlah guru yang memenuhi pada kriteria kualifikasi akademik yaitu DIV atau S1 sejumlah 826 guru. Sedangkan hanya ada 4 guru yang tidak memenuhi atau memiliki kualifikasi pendidikan DIII.

3) Kesesuaian Sertifikat Pendidik dengan Mata Pelajaran yang Diampu

Tabel 1.4 Jumlah Guru Berdasrkan Kriteria Kesesuaian Sertifikat Pendidik dengan Mata Pelajaran yang Diampu

No	Vuitania	Jumlah	Prosentase
No.	Kriteria	(Guru)	(%)
1	Sesuai sertifikat Pendidik	830	100%
2	Tidak sesuai sertifikat Pendidik	0	0%

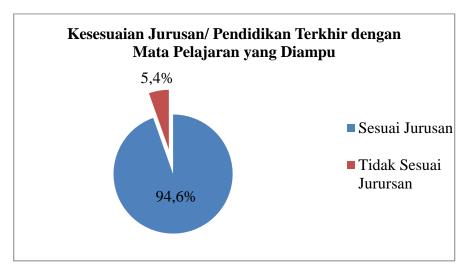


Sebesar 100% atau seluruh guru yang mengajukan sertifikasi memenuhi kriteria kesesuaian antara sertifikasi pendidik yang dimilki dengan mata pelajaran yang diampu dalam pembelajaran di sekolah. Kesesuaian antara sertifikat pendidik dengan mata pelajaran yang diampu dibuktikan dengan adanya kesesuaian antara mata pelajaran yang diampu oleh guru dengan mata pelajaran yang tertera pada sertifikat pendidik yang telah dikumpulkan oleh guru yang mengajukan sertikasi.

4) Kesesuaian Jurusan atau Pendidikan Terakhir dengan Mata Pelajaran yang Diampu

Tabel 1.5 Jumlah Guru Berdasrkan Kriteria Kesesuaian antara Jurusan atau Pendidikan Terakhir dengan Mata Pelajaran yang Diampu

No.	Kriteria	Jumlah (Guru)	Presentase (%)
1	Sesuai jurusan	785	94,6%
2	Tidak sesuai jurusan	45	5,4%



Sebesar 94,6% dari seluruh guru yang mengajukan sertifikasi atau sebanyak 785 guru memiliki kesesuaian antara jurusan pada pendidikan terkahir dengan mata pelajaran yang diampu. Sehingga 785 guru ini memenuhi syarat pada kriteria ini. Sedangkan sebesar 5,4% atau sebanyak 45 guru tidak memenuhi syarat kriteria kesesuaian antara jurusan atau pendidikan terakhir dengan mata pelajaran yang diampu. Hal ini dikarenakan mata pelajaran yang diampu oleh 45 guru ini tidak sesuai dengan jurusan atau pendidikan terkahir yang telah diambil. Ketidaksesuaian ini perlu dikaji ulang tentang bagaimana guru tersebut di dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan peserta didiknya. Karena ketidaksesuaian ini sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

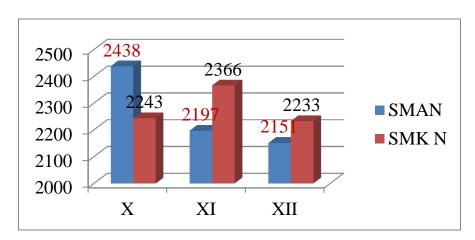
2. Program Tambahan

Selama melaksanakan PPL di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta khususnya di Bidang Kepegawaian, penulis melaksanakan beberapa kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain: 1) Pengelolaan Surat Masuk dan Surat Keluar; 2) Mempersiapkan Surat Tugas; 3) Rekapitulasi Data Kepala Sekolah; 4) Rekapitulasi Data SKTP; 5) Rekapitulasi Presensi Guru

DPK SMP/MTs dan SMA/SMK/MA; 6) Rekapitulasi Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP); 7) Pembuatan Tanda Terima SPJ Jabatan Fungsional Guru (Inpassing); 8) Pengolahan IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) Dinas; 9) Rekapitulasi Data Tunjangan Profesi Guru (TPG); 10) Pengajian (Syawalan); 11) Rapat Pemberhentian Sementara bagi Pengawas; 12) Penguatan Kepala Sekolah; 13) Apel Pagi; dan 14) Senam Pagi.

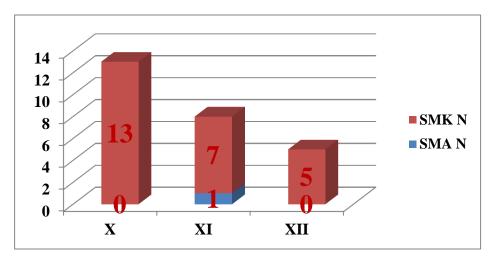
3. Program yang Berkaitan dengan Program Studi

- a. Pendataan Siswa Putus Sekolah SMP/SMA/SMK di Kota Yogyakarta
 - 1) Jumlah Siswa SMANegeri dan SMK Negeri di Kota Yogyakarta



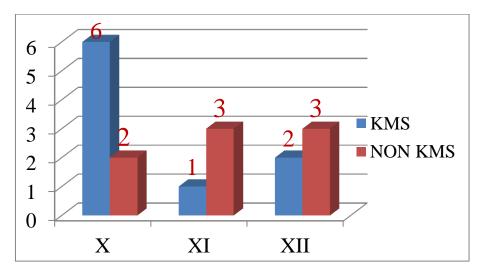
Jumlah siswa kelas X SMA Negeri 2438 siswa, sedangkan siswa kelas X SMK Negeri 2243 siswa. Jumlah siswa kelas XI SMA Negeri 2197 siswa, sedangkan siswa kelas XI SMK Negeri 2366. Jumlah siswa kelas XII SMA Negeri 2151 siswa, sedangkan SMK Negeri 2233. Dilihat dari data, menunjukkan bahwa dari tiga tahun terakhir, yaitu tahun 2013, 2014, dan 2015 terjadi peningkatan peminat pada sekolah SMA Negeri. Sedangkan untuk SMK Negeri, dari tiga tahun terakhir terjadi peningkatan pada tahun 2014, dan terjadi penurunan angka peminat pada sekolah SMK Negeri pada tahun 2015.

2) Angka Putus Sekolah SMA dan SMK Negeri Kota Yogyakarta



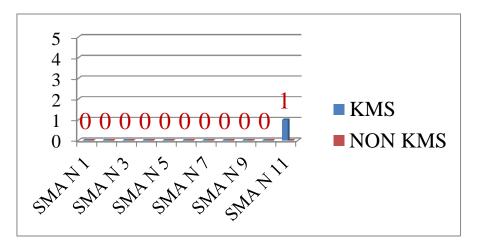
Jumlah siswa putus sekolah di SMA Negeri terdapat 1 siswa pada kelas XI, sedangkan pada SMK Negeri terdapat 25 siswa putus sekolah, yang terdiri dari 13 siswa kelas X, 7 siswa kelas XI, dan 5 siswa kelas XII.

3) Jumlah Angka Putus Sekolah SMA Negeri Berdasarkan Status KMS



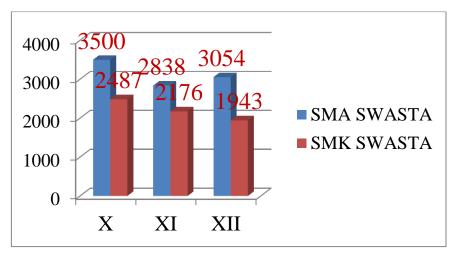
Berdasarkan status pemegang KMS, untuk sekolah SMK Negeri terdapat 6 siswa pada kelas X, 1 siswa pada kelas XI, dan 2 siswa pada kelas XII yang putus sekolah. Sedangkan untuk non KMS terdapat 2 siswa pada kelas X, 3 siswa pada kelas XI, dan 3 siswa kelas XII yang putus sekolah.

4) Jumlah Siswa Putus Sekolah SMA Negeri Berdasarkan Pemegang KMS



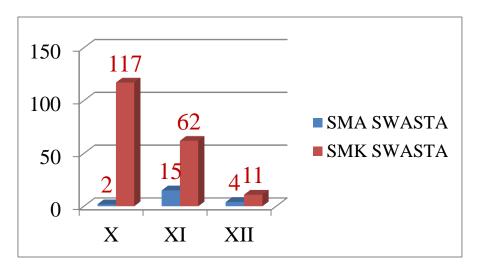
Sedangkan untuk siswa putus sekolah di SMA Negeri, berdasarkan status KMS terdapat 1 siswa yang putus sekolah pada kelas XI di SMA Negeri 11 Yogyakarta.

Jumlah Siswa Sma Swasta dan SMK Swasta



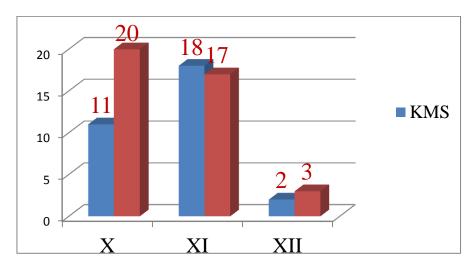
Jumlah siswa kelas X SMA Swasta 3500 siswa, sedangkan siswa kelas X SMK Swasta 2487 siswa. Jumlah siswa kelas XI SMA Swasta 2838 siswa, sedangkan siswa kelas XI SMK Swasta 2176. Jumlah siswa kelas XII SMA Swasta 2838 siswa, sedangkan SMK Swasta 1943. Dilihat dari data, menunjukkan bahwa dari tiga tahun terakhir, yaitu tahun 2013, 2014, dan 2015 terjadi peningkatan peminat pada tahun 2015. Pada sekolah SMA Swasta. Sedangkan untuk SMK Swasta, dari tiga tahun terakhir terjadi peningkatan pada tiap tahunnya.

5) Perbandingan Angka Putus Sekolah SMA dan SMK Swasta



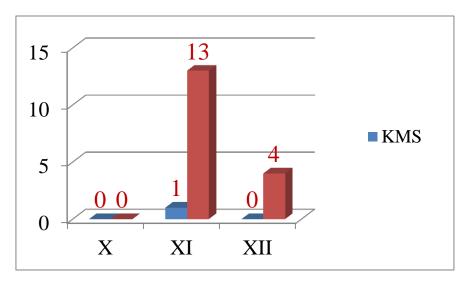
Jumlah siswa putus sekolah pada SMA dan SMK Swasta. Pada SMA Swasta kelas X terdapat 2 siswa, 15 siswa pada kelas XI, dan 4 siswa pada kelas XII. Sedangkan untuk SMK Swasta, terdapat 117 siswa pada kelas X, 62 siswa pada kelas XI, dan 11 siswa pada kelas XII. Dari julah tersesbut, dapat dikatakan bahwa terdapat kenaikan angka putus sekolah pada sekolah SMK Swasta.

6) Data Angka Putus Sekolah SMK Swasta Berdasarkan Pemegang KMS



Berdasarkan status pemegang KMS, pada sekolah SMK terdapat 11 siswa kelas X, 18 siswa kelas XI, dan 2 siswa kelas XII. Sedangkan siswa non KMS terdapat 20 siswa pada kelas X, 17 siswa kelas XI, dan 3 siswa kelas XII.

7) Data Putus Sekolah SMA Swasta Berdasarkan Pemegang KMS



Sedangkan untuk SMA Swasta, tidak terdapat siswa putus sekolah pada kelas X, 1 siswa pemegang KMS, dan 13 siswa non KMS, sementara untuk kelas XII tidak terdapat siswa putus sekolah siswa pemegang KMS, dan siswa non KMS terdapat 4 siswa.

b. Pendataan PPDB SMP/SMA/SMK di Kota Yogyakarta Tahun 2015

1) Data Peserta Didik Baru SMP/SMA/SMK se-Kota Yogyakarta Berdasarkan Status di C1

Tabel 1.6 Jumlah Peserta Didik SMP/SMA/SMK se-Kota Yogyakarta Berdasarkan Status di C1

Kriteria/ Jenjang	Dalam Kota	Luar Kota	Anak/	Famili Lain	Ada Surat	Tidak Ada Surat
SMP	2284	561	1938	346	343	3
SMA	1585	844	1096	523	447	116
SMK	1113	1130	989	14	13	1

2) Data Masa Surat Keterangan Bagi Siswa Dalam Kota Status Famili Lain

Tabel 1.7 Jumlah Peserta Didik SMP/SMA/SMK se-Kota Yogyakarta Berdasarkan Masa Surat Keterangan Bagi Siswa Dalam Kota Status Famili Lain

Masa/Jenjnag	Ada Surat	<1 Tahun	>1 Tahun
SMP	343	271	72
SMA	447	342	102
SMK	13	9	4

3) Perbandingan Jumlah Peserta Didik Baru SMP/SMA/SMK se-Kota Yogyakarta antara Berdomisili Dalam Kota dengan Berdomisili Luar Kota

Tabel 1.8 Perbandingan Jumlah Peserta Didik Baru Dalam Kota dan Luar Kota

Kriteria/	Dalam Kota	Luar Kota	Jumlah
Jenjang	Daiaiii Kota	Luai Kota	siswa
SMP	2284	561	2845
SMA	1585	844	2429
SMK	1113	1130	2243

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dari hasil program PPL mengenai *Updating* Data Usulan Sertifikasi Guru Periode Juli-Desember Tahun 2015, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut

- 1. Sebanyak 180 guru atau sebesar 22% dari seluruh guru yang mengajukan sertifikasi tidak memenuhi kriteria jumlah jam mengajar.
- 2. Jumlah guru yang memenuhi kriteria kualifikasi akademik yaitu DIV atau S1 sejumlah 826 guru atau sebesar 99,5%. Sedangkan guru yang tidak memenuhi kriteria kualifikasi akademik ada 4 guru atau sebesar 0,5% dari seluruh guru SMA yang mengajukan sertifikasi guru.
- 3. Seluruh guru yang mengajukan sertifikasi memenuhi kriteria kesesuaian antara sertifikasi pendidik yang dimilki dengan mata pelajaran yang diampu dalam pembelajaran di sekolah.
- 4. Terdapat 45 guru yang tidak memiliki kesesuaian antara jurusan pada pendidikan terakhir dengan mata pelajaran yang diampu.
- 5. Selama tiga tahun terakhir pada sekolah SMA Negeri terjadi peningkatan peminat yaitu dari sejumlah 2151 siswa menjadi 2438 siswa, sedangkan pada sekolah SMK Negeri tiga tahun terakhir terjadi peningkatan pada tahun 2014, dan terjadi penurunan angka peminat pada tahun 2015.
- 6. Terjadi kenaikan angka putus sekolah sangat signifikan pada sekolah SMK Swasta yaitu dari 62 siswa menjadi 117 siswa. Sedangkan pada sekolah SMA Swasta angka putus sekolah mengalami kenaikan walaupun tidak signifikan, yaitu dari 17 menjadi 20 siswa.

B. Saran

- Perlu dilakukan pengkajian kembali kepada guru-guru yang tidak memiliki kesesuaian antara jurusan atau pendidikan terakhir dengan mata pelajaran yang diampu.
- 2. Perlu dilakukan pengkajian kembali tentang siswa putus sekolah di Kota Yogyakarta khususnya siswa pemegang kartu KMS.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar Saefuddin. 2007. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

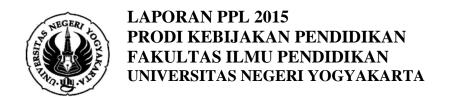
Kunandar. 2011. Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru. Jakarta: Rajawali Pers.

Marselus R. Payong. 2011. Sertifikasi Profesi Guru: Konsep Dasar, Preblematika, dan Implementasinya. Jakarta: PT Indeks.

Mulyasa. 2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D.* Bandung: Alfabeta.

Suyatno. 2008. Panduan Sertikasi Guru. Jakarta: PT Indeks.



LAMPIRAN



LAPORAN PPL 2015 PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA **TAHUN 2015**

F01 Mahasiswa

Nama Lembaga Alamat Lembaga

: Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta : Jalan A.M. Sangaji No 47 Yk

Nama Mahasiswa : Andriani Tri Wulandari NIM

: 12110241036

Prodi/Jur/Fak : KP/FSP/FIP

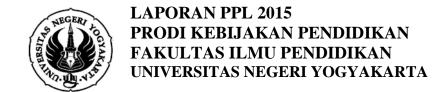
	PROGRAMPPE			dam per			Juni
	D. L. C. D. DDV	E.	П	III	IV.	V	Jan
	Pembuatan Program PPL a. Observasi						2
_		3				-	3
_	b. Penyusunan Proposal Program PPL	10				-	10
_	c. Konsultasi dan Pengesahan Proposal Program	1	<u> </u>	ļ			1
	d.Penyusunan Matriks Program PPL	2		VALUE OF THE PARTY			2
	Pelaksanaan Program Individu						
_	a. Persiapan						
_	1) Konsultasi	1.5				-	1.5
_	2) Persiapan Materi	1	<u>l</u>				2
	3) Sosialisasi Sertifikasi Guru Periode Juli-Desember Tahun 2015			20			20
_	b. Pelaksanaan						
	1) Pemberkasan Data Usulan Sertifikasi Guru Periode Juli-Desember Tahun 2015				35		35
	2) Entry Data Usulan Sertifikasi Guru Periode Juli-Desember Tahun 2015					5	5
	3) Analisis Hasil dan Pelaporan					6	6
3	Pelaksanaan Program Tambahan						
	a. Administrasi di Lembaga						
	Pengelolaan Surat Masuk dan Surat Keluar	2	2	2		2	8
	2) Mempersiapkan Surat Tugas	1	2	2		-2	7
	3) Rekapitulasi Data Kepala Sekolah	6					6
	4) Rekapitulasi Data SKTP	1					1
	5) Rekapitulasi Presensi Guru DPK SMP/MTs dan SMA/SMK/MA	4					4
	6) Rekapitulasi Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP)	4	4				8
	7) Pembuatan Tanda Terima SPJ Jabatan Fungsional Guru (Inpassing)		2				2
	8) Pengolahan IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) Dinas			2			2
	9) Rekapitulasi Data Tunjangan Profesi Guru (TPG)					20	20
	b. Kegiatan Tambahan di Lembaga						
	1) Penerjunan PPL dan Perkenalan Tiap Bidang	1	1				1
	2) Pengajian (Syawalan)	2				T	2
-	3) Rapat Pemberhentian Sementara Bagi Pengawas		4	 		-	4
-	4) Penguatan Kepala Sekolah		 	 	3	-	3
4	Kegiatan yang Berkaitan Dengan Prodi						
	Analisis Data PPDB dan Anak Putus Sekolah						
-	1) Persiapan	1					1
_	2) Pengumpulan Data di Sekolah	1	5	3		 	8
_	3) Rekapitulasi Data		1	3		2	2
2	Pelaksanaan Kegiatan Rutin					2	2
3	a) Apel Pagi	1	1	I		1	4
	b) Senam Pagi	1.5	1	1.5		1.5	4.5
(calls			21		20		-
	Jumlah Jam	43	21	31.5	38	39.5	17

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Ariefa Efjaningrum M.Si NIP. 19740411 199802 2001 Yogyakarta, 15 September 2015 Yang Membuat,

Andriani Tri Wulandari NIM 12110241036





LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah/ Lembaga : Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Nama Mahasiswa : Andriani Tri Wulandari

Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. A.M. Sangaji No. 47 Yogyakarta No. Mahasiswa : 12110241036

Fak./Jur./Prodi : FIP/ FSP/ KP

Pembimbing : Dedi Budiono M.Pd Dosen Pembimbing : Dr. Ariefa Efianingrum M.Si

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan		Hasil		Hambatan		Solusi
1.	Minggu I	• Perkenalan dan penyambutan mahasiswa	•	Terlaksananya perkenalan dengan				
	Senin, 10	PPL UNY di Dinas Pendidikan Kota		staff di Dinas Pendidikan kota				
	Agustus 2015	Yogyakarta		Yogyakarta.		-		-
	– Jumat, 14							
	Agustus 2015	• Rekapitulasi data Kepala Sekolah TK se	•	Terekapnya data Kepala Sekolah	•	Data kepala	•	Mengelompokk
		Kota Yogyakarta		pada jenjang TK kota Yogyakarta		sekolah masih acak		an data kepala
				berdasarkan wilayah kecamatan.		dan tidak beraturan		sekolah menurut
								wilayah

				kecamatan
Pengajian (Syawalan)	•	Tersampaikannya materi pengajian		
		(syawalan) yaitu nilai yang	-	-
		terkandung dalam berzakat		
Rapat koordinasi awal terkait data PPDB	•	Terbaginya tugas kepada masing-		
(Pendaftaran Peserta Didik Baru) SMP,		masing mahasiswa dalam		
SMA dan SMK se kota Yogyakerta dan		pencarian data PPDB (Pendaftaran		
pendataan siswa putus sekolah untuk		Peserta Didik Baru), siswa putus		
siswa SMA dan SMK se Kota		sekolah serta data terkait kenaikan	-	-
Yogyakarta serta data kenaikan kelas		kelas bagi siswa pemegang KMS.		
untuk pemegang KMS		Masing-masing mahasiswa		
		mendapatkan 4 sekolah.		
• Rekapitulasi SKTP (Surat Keputusan	•	Terekapnya SKTP (Surat		
Tunjangan Profesi) Guru Non PNS		Keputusan Tunjangan Profesi)	_	
Dikmen (jenjang SMA/SMK)		Guru Non PNS jenjang SMA dan	-	-
		SMK di Kota Yogyakarta.		

• Rel	kapitulasi Presensi Guru DPK jenjang	•	Terekapnya presensi Guru DPK	•	Penyimpanan	• Mengelompokk
SM	IP/MTs dan SMA/SMK/MA		jenjang SMP/ MTs dan		berkas presensi	an presensi
			SMA/SMK/MA se Kota		masih acak	berdasarkan
			Yogyakarta berdasarkan bulan dan			jenjang, bulan,
			tahun.			dan tahun.
• Rel	kapitulasi data SPJ TPP (Surat	•	Terekapnya data SPJ TPP	•	Data SPJ TPP	• Mengelompokk
Per	rtanggungjawaban Tambahan		berdasarkan jenjang, bulan, dan		tidak beraturan	an data SPJ TPP
Per	nghasilan Pegawai) jenjang SMP,		tahun.			berdasarkan
SM	AA, SMK Swasta kota Yogyakarta					jenjnag, bulan,
						dan tahun
• Me	engagendakan surat masuk	•	Teragendakannya surat masuk ke		_	_
			dalam buku agenda.		_	_
• Per	mbuatan surat tambahan mengajar	•	Terbuatnya surat tugas tambahan		_	_
			mengajar.		-	-
• Ser	nam pagi	•	Terlaksananya senam di depan		_	_
			gedung dinas pendidikan kota		-	-

				Yogyakarta.				
2.	Minggu II	Apel pagi	•	Apel pagi dilaksanakan di halaman				
	Senin, 17			gedung Dinas Pendidikan kota		-		-
	Agustus 2015			Yogyakarta.				
	- Jumat, 21	• Pembuatan tanda terima Surat	•	Terbuatkannya tanda terima Surat				
	Agustus 2015	Keputusan Penyesuaian Jenjang Jabatan		Keputusan Penyesuaian Jenjang				
		Fungsional Guru (Inpassing)		Jabatan Fungsional Guru		-		-
				(Inpassing).				
		• Memasukkan surat izin terkait data	•	Tersampaikannya surat tugas/ surat	•	keterbatasan data	•	Konfirmasi
		PPDB, siswa putus sekolah, dan data		izin terkait pencarian data PPDB,		PPDB, siswa putus		kembali dengan
		kenaikan kelas untuk siswa pemegang		siswa putus sekolah serta data		sekolah serta data		pihak sekolah
		KMS di SMP N 4 Yogyakarta, SMK		kenaikan kelas bagi siswa		kenaikan kelas		
		PIRI 2, SMK PIRI 2, SMK PIRI 3, SMK		pemegang KMS di SMP N 4		bagi siswa		
		Muh 3 Yogya, SMK Muh 4 Yogya dan		Yogyakarta, SMK PIRI 2, SMK		pemegang KMS.		
		SMK N 7		PIRI 2, SMK PIRI 3, SMK Muh 3				
				Yogya, SMK Muh 4 Yogya dan				
				SMK N 7 Yogyakarta.				

• Rekapitulasi data pencairan TPG	•	Terekapnya data pencairan TPG				
(Tunjangan Profesi Guru) tahun 2015		(Tunjang Profesi Guru) Tahun		-		-
		2015.				
• Rapat membahas pemberhentian	•	Dalam rapat belum ditemukannya	•	Keterbatasan	•	Melakukan
sementara bagi pengawas yang telah 5		jalan keluar atau solusi atas kasus		waktu		klarifikasi ke
(lima) tahun atau lebih tidak		pemberhenntian sementara				BKD (Badan
mengumpulkan angka kredit		terhadap seorang				Kepegawaian
		pengawas/pamong.				Daerah) kota
						Yogyakarta
						terkait dua
						peraturan yang
						digunakan
						untuk
						menangani
						kasus
Rekapitulasi data penyaluran atau	•	Terekapnya data penyaluran atau	•	Data penyaluran	•	Mengurutkan
pembayaran dana TPG dari rekening		pembayaran dana TPG (Tunjangan		atau pembayaran		data penyaluran

Bendahara Umum Daerah	Profesi Guru) dari rekening	dana TPG dari	atau
	Bendahara Umum Daerah.	rekening	pembayaran
		Bendahara Umum	dana TPG dari
		Daerah belum	rekening
		berurutan.	Bendahara
			Umum Daerah.
• Konfirmasi ke SMK PIRI 2 Yogyakarta	• Surat tugas pencarian data		
terkait pencarian data mengenai PPDB,	mengenai PPDB, anak putus		
anak putus sekoah, dan data kenaikan	sekoah, dan data kenaikan kelas		
kelas untuk siswa pemegang KMS	untuk siswa pemegang KMS telah	-	-
Mengagenda surat masuk	di acc oleh pihak SMK PIRI 2		
	Yogyakarta.		
• Pembuatant surat tugas tambahan	• Terbuatkannya surat tugas		
mengajar	tambahan mengajar.	-	-
• Rekapitulasi data penguatan Kepala	Terekapnya data penguatan Kepala	_	_
Sekolah pada jenjang TK	Sekolah jenjang TK.	-	-

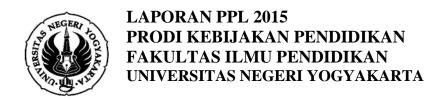
		• Rekapitulasi data PPDB di SMP N 12	•	Terekapnya data PPDB di SMP N		_		_
		dan SMP N 14 Yogyakarta		12 dan SMP N 14 Yogyakarta.				
		• Rekapitulasi data TPP (Tambahan	•	Terekapnya data TPP jenjang SMP,	•	Data tida	k •	Mengurutkan
		Penghasilan Pegawai) jenjang SMP,		SMA, dan SMK negeri se Kota		berurutan		dan
		SMA, dan SMK negeri tahun 2015 di		Yogyakarta berdasarkan jenjang,				mengelompokk
		Kota Yogyakarta		bulan, dan tahun.				an data TPP
								berdasarkan
								jenjang, bukan,
								dan tahun.
		Mengagendakan surat masuk	•	Teragendakannya surat masuk ke		_		_
				dalam buku agenda.		_		_
3.	Minggu III	Apel pagi	•	Apel pagi dan Senam Pagi				
	Senin, 24			dilaksanakan di halaman gedung		-		-
	Agustus –			Dinas Pendidikan kota Yogyakarta.				
	Jumat, 28	Mengagendakan surat masuk	•	Tergendakannya surat masuk ke				
	Agustus 2015			dalam buku agenda.		-		-

•	Pembuatan undangan sosialisasi TPG	•	Terbuatnya undangan sosialisasi		
	(Tunjangan Profesi Guru) Periode Juli-		TPG Periode Juli-Desember Tahun	_	_
	Desember tahun 2015		2015 yang akan dilaksanakan di	-	_
			SMP IT Abu Bakar.		
•	Rekapitulasi data penerimaan TPG	•	Terekapnya data penerimaan TPG		
	melalui mekanisme transfer daerah		melalui mekanisme ternasfer	-	-
			daerah.		
•	Rekapitulasi surat tugas tambahan	•	Terekapnya surat tugas mengajar		
	jenjang TK dan SMP		guru jenjang TK dan SMP.	-	-
•	Pengambilan data terkait PPDB, siswa	•	Telah didapatkan data PPDB dan		
	putus sekolah, dan data kenaikan kelas		siswa putus sekolah serta data		
	untuk siswa pemegang KMS di SMK		kenaikan kelas untuk siswa	-	-
	PIRI 3 dan SMK N 7 Yogyakarta		pemegang KMS di SMK PIRI3 dan		
			SMK N 7 Yogyakartta.		
•	Sosialisasi TPG (Tunjangan Profesi	•	Tersampaikannya materi sosialisasi		
	Guru) pada jenjang TK Periode Juli-		TPG (Tunjangan Profesi Guru)	-	-

		Desember tahun 2015 Rekapitulasi data		kepada Guru-Guru jenjang TK,			
		penerima TPG		SD, SMP, SMA, dan SMK se Kota			
				Yogyakarta yang dilaksanakan di			
				SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.			
		• Entry data IKM	•	Ter <i>entry</i> kannya data IKM		-	-
		Entry data SKP	•	Terentrykannya data SKP		-	-
		• Pembuatan surat tugas tambahan	•	Terbuatkannya surat tugas		_	_
		mengajar		tambahan mengajar.			
4.	Minggu IV	Apel pagi	•	Apel pagi dilaksanakkan di			
	Senin, 31			halaman gedung Dinas Pendidikan		-	-
	Agustus –			kota Yogyakarta.			
	Jumat, 4	Mengagendakan surat masuk	•	Teragendakannya surat masuk ke			
	September			dalam buku agenda.		-	-
	2015	Pemberkasan usulan TPG Periode Juli-	•	Terkumpulkannya berkas usulan	•	ada beberapa	• mengembalikan
		Desember tahun 2015 pada guru jenjang		TPG (Tunjangan Profesi Guru)		sekolaha atau guru	berkas kepada
		TK		pada jejang TK, SMA, dan SMK		masih kurang	sekolah atau

		yang dilaksanakan UPT wilayah	lengkap	terkait	guru	yang
		Timur Yogyakarta.	berkas data	a ususlan	bersangk	cutan.
			sertifikasi	guru.		
Pelayanan pengambilan surat tugas	•	Terambilnya nomor surat tugas	_		_	
tambahan mengajar		tambahan mengajar.				
Penguatan Kepala Sekolah swasta se	•	Tersampaikannya materi terkait				
kota Yogyakarta		sikap dan skill yang harus dimiliki				
		pada seorang Kepala Sekolah,	-		-	
		termasuk bagaimana cara				
		memanage sekolah.				
• Rekapitulasi data penerima TPP	•	Terekapnya data penerima TPP				
(Tambahan Penghasilan Pegawai)		(Tambahan Penghasilan Pegawai)	-		-	
		Guru di Kota Yogyakarta.				
Pembuatan bukti terima TPP (Tambahan	•	Terbuatkannya bukti terima TPP				
Penghasilan Pegawai)		berdasarkan sekolah dan tingkat	-		-	
		golongan.				

		• Pembuatan surat tugas bagi Kepala	•	Terbuatkannya surat tugas bagi				
		Sekolah terkait Diklat Penguatan Kepala		Kepala Sekolah terkait Diklat		-		-
		Sekolah		Penguatan Kepala Sekolah				
5.	Minggu 5	Apel pagi dan senam pagi	•	Senam dan apel pagi dilakasanakan				
	Senin, 7			di halaman gedung Dinas		-		-
	September –			Pendidikan kota Yogyakarta.				
	Jumat, 11	Mengagendakan surat masuk	•	Tergendakannya surat masuk ke				
	September			dalam buku agenda.		-		-
	2015	• Pembuatan surat tugas tambahan	•	Terbuatkannya surat tugas				_
		mengajar		tambahan mengajar.		-		-
		• Rekapitulasi data usulan TPG jenjang	•	Terekapnya data usulan TPG	• Data	TPG masih	•	Mengelompokk
		TK dan SD Periode Juli-Desember		(Tunjangn Profesi Guru)/	acak			an data TPG
		Tahun 2015		Sertifikasi Guru jenjang TK dan				berdasarkan
				SD Periode Juli-Desember Tahun				wilayah
				2015.				
		• Pelayanan pengambilan surat tugas	•	Tersampaikannya surat tugas		-		-



tambahan mengajar	tambahan mengajar kepada Guru	
	yang akan mengajar.	

Yogyakarta, 1 November 2015

Mengetahui/ Menyetujui:

Kepala Sub Bagian

NT AKtopesawaian

Dedi Budiono M.Pd

670804 199903 1007

Dosen Pembimbing

Lapangan

Ariefa Efianingrum M.Si

NIP. 19740411 199802 2001

Mahasiswa,

Andriani Tri Wulandari

NIM. 12110241036